

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Epidemiolog Universitas Indonesia, Pandu Riono yang dilansir dari situs [bbc.com](http://bbc.com), penyakit Hepatitis Akut dinilai sebagai wabah penyakit misterius karena belum dapat dipastikan secara medis penyebabnya (Renne Kaliwarang, 2022). Berdasarkan situs dari [primayahospital.com](http://primayahospital.com), Hepatitis Akut adalah jenis penyakit yang ditandai dengan peradangan hati hingga mengganggu fungsi hati. Penyakit Hepatitis Akut ini meski belum diketahui jelas penyebabnya tapi diduga karena adanya virus hepatitis. Selain itu, Hepatitis Akut juga dapat dipicu oleh faktor lain yaitu, infeksi bakteri dan jamur (Hepatitis Akut Misterius: Gejala, Penanganan, dan Pencegahan, 2022).

Disisi lain, berdasarkan pemaparan situs [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id), dilansir dari hasil pendataan Global Burden of Disease (GBD), di tahun 2019 hepatitis akut di Indonesia menyebabkan kematian hingga mencapai 2,14 per 100.000 penduduk yang artinya setiap 100.000 orang di Indonesia setidaknya 2 diantaranya menderita penyakit Hepatitis Akut ini. Hal ini menjadikan Indonesia menduduki peringkat tertinggi dengan korban jiwa terbanyak di ASEAN setelah negara kamboja dan vietnam. (Adi Ahdiat, 2022).

Berdasarkan informasi dari situs [lifepack.id](http://lifepack.id), Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia, menemukan bahwa usia rentan terjangkit Hepatitis akut adalah anak-anak di bawah 16 tahun dan dari data pasien menemukan bahwa mayoritas pasien berusia di bawah 10 tahun dan lima tahun (dr. Irma Lidia, 2022). Selain itu, dilansir dari situs [primayahospital.com](http://primayahospital.com), penyakit hepatitis akut dan diare memiliki gejala yang sama yaitu pembuangan air besar yang berair atau yang biasa disebut dengan diare (Hepatitis Akut Misterius: Gejala, Penanganan, dan Pencegahan, 2022).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan dr. Renata Yolanda Sp.A, beliau menyatakan bahwa salah satu hal yang sering terjadi

adalah orang tua melakukan diagnosis banding. Dimana, diagnosis banding adalah sebuah tindakan melakukan diagnosis penyakit dari gejala yang mirip seperti mendiagnosis hanya penyakit diare karena memiliki gejala BAB yang cair.

Muncul sebuah permasalahan dimana usia dini yang belum mengetahui tentang bahaya penyakit dari Hepatitis Akut Misterius maka diperlukan dampingan dari orang tua atau orang dewasa terdekat. Akan tetapi, akan sulit seandainya jika orang tua sendiri tidak mengetahui jenis penyakit Hepatitis Akut Misterius ini dengan baik dan benar seperti gejala, penanganan, pencegahan dan lain sebagainya.

Selain itu, gejala yang sama antara hepatitis akut dengan diare ini menjadi sebuah hal dimana gejala tersebut bisa dianggap hanya diare biasa saja sehingga tidak ada penanggulangan yang lebih lanjut yang dapat berakibat fatal. Disisi lain, berdasarkan hasil studi eksisting yang dilakukan oleh penulis informasi yang berkaitan dengan Hepatitis Akut Misterius ini masih terpecah belah sehingga sulit mengumpulkan informasi yang terpadu.

Dikarenakan fenomena diatas, menjadikan penyakit Hepatitis Akut yang bersifat misterius ini perlu ditangani karena dapat menyebabkan salah diagnosa yang dapat berakibat fatal. Selain menunda penyembuhan, juga dapat menyebabkan kematian jika tidak segera diatasi.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah rancangan informasi untuk memberikan pengetahuan seputar penyakit hepatitis akut sehingga memudahkan orang tua memahami dan mengerti mengenai penyakit hepatitis akut ini. Perancangan tersebut dapat dengan merancang media informasi yang terpadu dan memuat seputar gejala, penyebab, dan tindak lanjut lainnya agar menghindari adanya keberlanjutan penyakit yang bisa berakibat fatal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan setelah menyesuaikan dengan situasi persoalan yang sedang dihadapi. Maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana perancangan media informasi mengenai hepatitis akut kepada orang tua dengan usia 26-35 Tahun yang efektif?

### **1.3 Batasan Masalah**

Disesuaikan dengan latar belakang permasalahan yang ada dan pencapaian pemecahan rumusan masalah. Maka, dibutuhkan batasan masalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Demografi**

##### **1.3.1.1 Usia: 26-35 tahun**

Kelompok demografi didapatkan berdasarkan kategori umur menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 yang dilansir dari muamala. yang dimulai dari usia 26-35 tahun dianggap sebagai usia dewasa hingga lansia awal.

##### **1.3.1.2 Jenis kelamin: Pria dan wanita**

Perancangan media informasi akan ditujukan kepada masyarakat dengan fokus pada orang tua tanpa memperhatikan gender tertentu.

##### **1.3.1.3 Pendidikan: SMP keatas**

Ditujukan kepada orang tua yang sudah familiar dengan penggunaan media informasi untuk mendapatkan berita dan informasi terkini sehingga tidak ada kendala membaca.

##### **1.3.1.4 Kelas Ekonomi : SES B**

Ditujukan kepada masyarakat menengah yang sudah paham mengenai pentingnya menjaga kesehatan anak dengan cara berobat kepada pihak yang ahli seperti ke pusat kesehatan ataupun rumah sakit terdekat.

### 1.3.2 Geografis

Ditujukan kepada masyarakat di daerah jakarta dan sekitarnya. Berdasarkan BBC News (2022) kasus hepatitis akut misterius ini meninggalkan 3 orang anak di daerah jakarta, sehingga perlu melakukan edukasi informasi di daerah jakarta terlebih dahulu.

### 1.3.3 Psikografis

Ditujukan kepada segmentasi target yang memiliki gaya hidup yang modern dan mencari informasi mengandalkan teknologi untuk mencari informasi dan menambah wawasan.

## 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan yang dilakukan adalah menghasilkan media informasi yang memberikan penjelasan kepada masyarakat umum.

## 1.5 Manfaat Tugas Akhir

### 1.5.1 Bagi Penulis

Sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Desain (S.Ds.) di Universitas Multimedia Nusantara yang disertai sebagai simulasi praktik lapangan.

### 1.5.2 Bagi Masyarakat Umum

Hasil perancangan media informasi ini dapat digunakan dalam jangka waktu yang berkelanjutan dan dapat sumber informasi bagi khalayak umum untuk mengenai rincian penyakit dari Hepatitis Akut.

### 1.5.2 Bagi Universitas

Sebagai bahan tinjauan dan referensi bagi mahasiswa tahun selanjutnya yang ingin mengangkat perancangan serupa.